

DAFTAR GAMBAR

	halaman
Gambar 2.1. Bimbingan dan Konseling Pola 17 Plus	74
Gambar 2.2. Model <i>Critical Event</i>	131
Gambar 2.3. Siklus Pelatihan Lima Tahap.....	132
Gambar 2.4. Model Siklus Pelatihan Enam Tahap	133
Gambar 2.5. Model <i>Flow Chart</i> Induktif	136
Gambar 2.6. Model <i>Flow Chart</i> Deduktif.....	139
Gambar 2.7. Model <i>Flow Chart</i> Klasik	141
Gambar 2.8. Piramida Kebutuhan Belajar	152
Gambar 2.9. Paradigma Penelitian.....	196
Gambar 2.10. Kerangka Berpikir Penelitian/Model Manajemen Pelatihan Berbasis SMART (Yang Dikembangkan).....	197
Gambar 3.1. <i>Roadmap</i> Tahap Prosedur Penelitian	200
Gambar 3.2. Umur Peserta Pelatihan Guru Berbasis SMART	206
Gambar 3.3. Pengalaman Mengikuti Pelatihan Selama Bertugas.....	207
Gambar 3.4. Masa Kerja Peserta Pelatihan Berbasis SMART	208
Gambar 3.5. Langkah-langkah Metode <i>Research and Development R&D</i>	212
Gambar 3.6. Desain Eksperimen (<i>before-after</i>), O1 Nilai Sebelum Perlakuan, dan O2 Nilai Setelah Perlakuan.....	214
Gambar 3.7. Rancangan Penelitian (Adaptasi dari Borg dan Gall, 1983:775)	216
Gambar 3.8. Proses Manajemen Pelaksanaan Pelatihan Guru BK Berbasis SMART	217
Gambar 3.9. Komponen dalam Analisis Data Model Interaktif	232
Gambar 4.1. Alur Proses Pelatihan Berbasis SMART.....	246
Gambar 4.2. Draft Buku Panduan Pelatihan Berbasis SMART.....	251
Gambar 4.3. Draft Buku Modul Pelatihan Berbasis SMART.....	252
Gambar 4.4. Sistem Sosial Model Manajemen Berbasis SMART	259
Gambar 4.5. Draf Awal Produk Model Manajemen Pelatihan Berbasis SMART	264
Gambar 4.6. Dokumen Foto FGD	280
Gambar 4.7. Dokumen Foto Sertifikat Peserta dan Narasumber.....	280
Gambar 4.8. Model Manajemen Pelatihan Berbasis SMART untuk Meningkatkan Kemampuan Guru Melaksanakan Layanan Khusus BK pada SMP di Kabupaten Nias	283
Gambar 4.9. Hasil <i>Pretest</i> Peserta Pelatihan Guru BK Berbasis SMART	284
Gambar 4.10. Angket Peserta Pelatihan Guru BK Berbasis SMART	285
Gambar 4.11. Hasil Postes Kemampuan Guru BK Tentang Layanan Khusus BK	286
Gambar 4.12. Dokumen Foto Spanduk Kegiatan Uji Eksternal	290
Gambar 4.13. Uji Kemampuan Guru BK Berbasis SMART Sebelum Dilakukan Pelatihan	290
Gambar 4.14. Dimensi Analisis Kebutuhan Diklat Bebas SMART	292

Gambar 4.15. Dimensi Kepesertaan Pelatihan Berbasis SMART	293
Gambar 4.16. Dimensi Materi Diklat Berbasis SMART	294
Gambar 4.17. Dimensi Metode Diklat Berbasis SMART	295
Gambar 4.18. Dimensi Evaluasi Diklat Berbasis SMART	296
Gambar 4.19. Dimensi SMART Diklat Berbasis SMART	297
Gambar 4.20. Evaluasi Instruktur-1 Pelatihan Guru BK Berbasis SMART	300
Gambar 4.21. Disain Program (rancang bangun Diklat P4TK	301
Gambar 4.22. Evaluasi Instruktur-2 Pelatihan Berbasis SMART	302
Gambar 4.23. Evaluasi Instruktur-3 Pelatihan Bebas SMART	303
Gambar 4.24. Video Bimbingan Kelompok	304
Gambar 4.25. Evaluasi Penyelenggaraan Pelatihan Bebas SMART	305
Gambar 4.26. Uji Kemampuan Guru BK Berbasis SMART Setelah Dilakukan Pelatihan	309
Gambar 4.27. Model Empirik Manajemen Pelatihan pada Dinas Pendidikan Kabupaten Nias Selatan	320
Gambar 4.28. Manajemen Model Pelatihan Berbasis SMART untuk Meningkatkan Kemampuan Guru BK Melaksanakan Layanan Khusus pada SMP di Kabupaten Nias Selatan	322

UNIVERSITAS
UNIMED
THE
Character Building
UNIVERSITY